

Analisa Bentuk, Konten, dan Konteks dari Buku Puisi Love, Spelled in Poetry

Nadya Tritami Tonata

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
NT80014@student.uph.edu

Jessica Laurencia

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
Jessica.laurencia@uph.edu

Alfiansyah Zulkarnain

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
Alfiansyah.zulkarnain@uph.edu

ABSTRAK

Masyarakat pada masa ini seringkali merasa sulit mengungkapkan perasaannya, khususnya terhadap pasangan. Bahkan beberapa diantaranya lebih memilih untuk tidak mengungkapkan perasaannya sama sekali. Pentingnya mengungkapkan perasaan terhadap pasangan diangkat dalam beberapa karya sastra puisi, salah satunya ada dalam buku puisi Love, Spelled in Poetry. Buku ini menunjukkan kejujuran dalam berperasaan lewat kumpulan puisi romansa yang berkesinambungan dan membentuk sebuah perjalanan cinta dari sudut pandang seorang wanita. Dengan begitu penulis berupaya untuk mengangkat buku puisi ini dan memvisualisasikannya untuk menyampaikan isi dari buku ini melalui ilustrasi dan berupaya untuk menjangkau lebih banyak orang untuk membaca buku puisi ini. Pada makalah ini membahas mengenai analisa bentuk, konten, dan konteks dari buku Love, Spelled in Poetry dengan menggunakan metodologi studi pustaka dan wawancara sebagai basis untuk perancangan. Metodologi dilakukan dengan pengumpulan data berupa data pustaka, kemudian wawancara dan bedah struktur dari buku puisi. Hasil dari data tersebut dianalisis dan membantu identifikasi masalah serta menemukan tujuan dari perancangan. Tujuan dari perancangan visualisasi buku puisi Love, Spelled in Poetry adalah untuk menyampaikan kepada audiens isi dari buku Love, Spelled in Poetry melalui visual dan menambah jangkauan audiens terhadap buku ini.

Kata Kunci: Perasaan, Puisi, Romansa, Visualisasi, Ilustrasi

PENDAHULUAN

Pada masa ini masyarakat seringkali melupakan pentingnya hal-hal kecil dalam kehidupan yang dapat diapresiasi, salah satunya kejujuran dalam mengungkapkan perasaan. Menurut survey sebanyak 63% responden di Indonesia merasa sulit mengungkapkan perasaan khususnya terhadap pasangan. Bahkan sebanyak 45% responden lebih memilih untuk tidak mengungkapkan isi hatinya sama sekali terhadap pasangan (Adhiyasa, Sumiyati, 2021). Terkadang orang melupakan pentingnya mengomunikasikan sebuah perasaan, maka dari itu penting untuk mengangkat kembali topik ataupun karya yang menunjukkan bahwa menyampaikan perasaan itu diperlukan untuk mencapai sebuah hubungan yang harmonis.

Pentingnya menyampaikan sebuah perasaan dapat tercermin dalam karya sastra puisi, seperti pada buku puisi karya W.S Rendra yang berjudul "Puisi-Puisi Cinta", kemudian buku puisi "The Book of Forbidden Feelings" karya Lala Bohang, dan buku puisi "Love, Spelled in Poetry" karya Helena Natasha. Pada ketiga buku ini masing-masing mengungkapkan perasaan penulis melalui karya sastra puisi, seperti pada buku puisi karya W.S Rendra yang membahas mengenai perasaannya yang mendalam tentang hal yang dilihatnya (Pujiati, 2018). Kemudian pada karya Lala Bohang juga membahas mengenai perasaan-perasaannya yang terpendam, pemikiran yang tidak terungkap, serta pemikiran dan perasaan "gelap" terhadap lingkungan sosial ataupun diri sendiri (Ivanagho, 2017). Pada buku puisi *Love, Spelled in Poetry* juga mengangkat mengenai perasaan seorang wanita dalam perjalanan cintanya. Berbeda dengan buku puisi lainnya, pada buku ini memiliki keunggulan yaitu puisi saling berkesinambungan antara satu puisi dengan puisi lainnya sehingga membentuk sebuah perjalanan cinta seorang wanita yang utuh, sehingga pembaca dapat melihat perkembangan karakternya.

Buku puisi *Love, Spelled in Poetry* dapat dikembangkan lagi dengan adanya penggunaan ilustrasi. Ketika ilustrasi dan puisi terlibat satu sama lain pada halaman, akan bersintesis satu sama lain dan membuka ruang imajinatif baru bagi audiens (Kreuser, 2014). Kemudian dengan membuat visualisasi dari buku puisi ini akan menjangkau lebih banyak audiens, karena penggunaan ilustrasi akan menambah kesan yang lebih membekas pada benak pembaca. Menurut Dr. Lynell, gambar masuk ke dalam memori jangka panjang dimana mereka terukir dan tak terhapuskan. Robert E. Horn dari Universitas Stanford mengatakan bahwa ketika kata-kata dan elemen visual terjalin erat, maka akan menciptakan sesuatu yang baru dan meningkatkan kecerdasan komunal manusia. Kapasitas untuk mengerti lebih dalam lagi, memahami dan lebih efisien dalam mencerna sejumlah besar informasi yang baru (Horn, 1998). Kemudian penggunaan ilustrasi juga berfungsi untuk memperjelas teks dan sebagai penarik perhatian (Supriyono, 2010). Maka dengan membuat visualisasi puisi ini dengan ilustrasi diharapkan akan menambah perspektif yang lebih luas lagi mengenai buku puisi ini, kemudian diharapkan juga akan menambah jangkauan audiens untuk membaca buku puisi *Love, Spelled in Poetry*.

KAJIAN TEORI

Bentuk, Konten, dan Konteks menurut Robert J. Belton

1. Bentuk

Bentuk adalah unsur penyusun dari sebuah karya seni terlepas dari maknanya. Unsur tersebut merupakan unsur formal seperti warna, dimensi, garis, massa, medium, skala, bentuk, ruang, tekstur, dan sebagainya (Belton, 1996).

2. Konten

Konten merupakan pesan di balik sebuah karya, konten dapat dibagi berdasarkan kategori dasar ikonografi seperti tanda, konvensi, dan sebagainya (Belton, 1996).

3. Konteks

Konteks adalah berbagai keadaan yang melatarbelakangi bagaimana sebuah karya yang diproduksi atau ditafsirkan. Konteks dapat berkaitan dengan pencipta karya, seperti sikap, keyakinan, minat, dan nilai dari pencipta karya (Belton, 1996).

4. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Apabila dilihat dari fungsinya, ilustrasi memiliki fungsi/manfaat yang bertujuan untuk memperjelas teks. Ilustrasi yang efektif pada umumnya memiliki kriteria yang komunikatif, informatif, mudah dipahami, menggugah perasaan, dan sebagainya (Supriyono, 2010).

5. Ilustrasi untuk Puisi

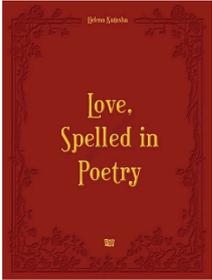
Menurut Yudoko, visualisasi puisi adalah sebuah proses dimana puisi menjadi subjek dari perbuatan, yaitu membuat puisi menjadi visual. Visual berkaitan erat dengan fungsi indera penglihatan manusia, warna, tekstur, media, ruang, dan sebagainya (Yudoko, 2012). Ilustrasi dalam puisi mengutamakan pengungkapan arti puisi yang tersembunyi yang sulit diilustrasikan dalam memori eksternal, termasuk dapat memberikan elemen sentimental dalam tulisan tersebut (Kucher, 2018).

6. Penggunaan Warna Menurut Emosi Manusia

Penggunaan saturasi, tingkat kecerahan, serta *hue* pada warna mempengaruhi efek sistematis emosional manusia. Penggunaan warna dengan saturasi yang tinggi cenderung membawa gairah yang lebih tinggi juga, sebaliknya semakin kecil saturasi warna akan menurunkan gairah seseorang. Kemudian dari hasil penelitian juga menunjukkan tingkat gairah emosi manusia paling tinggi sampai rendah saat melihat warna dengan saturasi tinggi dari merah, diikuti dengan hijau, lalu biru. (Wilms, Oberfeld, 2017).

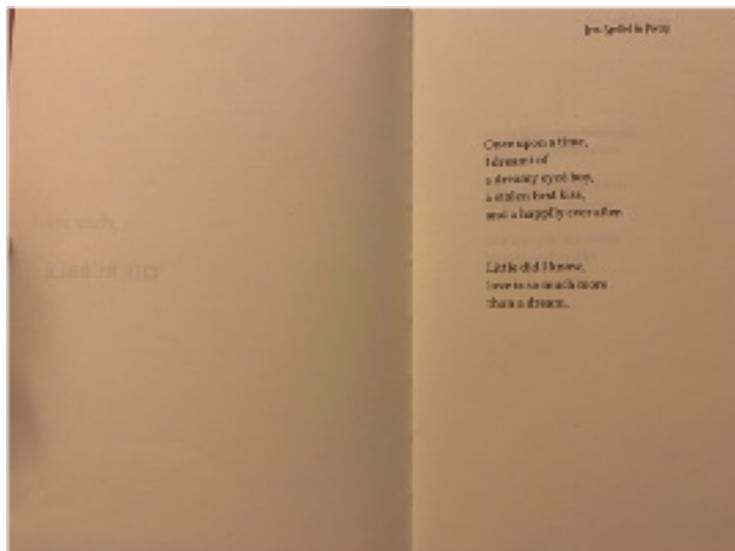
METODOLOGI

Metodologi yang digunakan sampai pada tahapan pra desain yaitu dengan studi pustaka dan wawancara penulis. Tahapan studi pustaka dilakukan dengan membaca buku puisi *Love, Spelled in Poetry* dan menganalisa puisi dari setiap bagian. Lalu melakukan wawancara dengan penulis untuk mengetahui lebih jelas mengenai latar belakang penulisan buku. Kedua metode ini dilakukan untuk membantu identifikasi masalah dan menemukan kebutuhan desain di tahap berikutnya.

	Judul	: Love, Spelled in Poetry
	Penulis	: Helena Natasha
	Penerbit	: Imprint KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
	Jumlah halaman	: 167
	Jumlah bab	: 3 (<i>"The Bubble"</i> , <i>"The Game"</i> , <i>"The Love"</i>)
	Jumlah Puisi <i>"The Bubble"</i>	: 10
	Jumlah Puisi <i>"The Game"</i>	: 55
Jumlah Puisi <i>"The Love"</i>	: 21	
Jumlah Puisi <i>"Epilogue"</i>	: 2	

Gambar 1 Sampul Buku *Love, Spelled in Poetry*. (Sumber: Gramedia, 2019)

Sampul buku ini berwarna merah tua dan menggunakan sampul keras. Kemudian terdapat bingkai natural bergaya *Art Nouveau*. Penulisan judul pada sampul menggunakan font humanis yang telah dimodifikasi berwarna emas dan menggunakan teknik cetak emboss. Pada bagian isi buku, memiliki banyak ruang kosong, hampir setiap satu lembar diisi oleh satu puisi. Pada halaman terakhir terdapat foto penulis berwarna hitam putih dengan keterangan mengenai penulis pada halaman berikutnya.



Gambar 2 Isi Buku *Love, Spelled in Poetry*.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 3 Isi Buku *Love, Spelled in Poetry*.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Konten

Buku puisi *Love, Spelled in Poetry* memberikan kumpulan puisi yang berkesinambungan membentuk sebuah cerita mengenai perjalanan cinta seorang wanita. Dalam buku puisi ini terdapat 3 bagian, yaitu *"The Bubble"*, *"The Game"*, dan *"The Love"*. Ketiga bagian ini dibagi berdasarkan *arc character development*, dimana *"The Bubble"* merupakan fase pandangan naif terhadap cinta. Kemudian *"The Game"* yang merupakan fase yang dipertemukan oleh realita, bahwa cinta itu penuh pengorbanan. Bagian terakhir yaitu *"The Love"*, merupakan fase menemukan arti cinta sebenarnya dan belajar untuk mencintai secara benar (Natasha, 2021).

The Bubble, bertuliskan puisi-puisi mengenai impian dan harapan naif seorang wanita mengenai cinta. Ekspektasi terjujur mengenai cinta terlihat pada bagian *"The Bubble"*, dimana karakter belum bertemu dengan realita dan masih melihat cinta secara naif. Pada bagian ini, penyampaian puisi lebih berkarakteristik romantis dan penuh harapan. Suasana pada bagian *"The Bubble"* yaitu penuh harapan dan menggambarkan karakter yang naif, maka akan menggunakan warna dan visual yang lebih cerah dan bersaturasi tinggi.

The Game, menyampaikan kenyataan-kenyataan pahit dimana subjek akhirnya melihat realita sesungguhnya mengenai cinta. Penyampaian pada bagian ini sedikit pahit, mengandung amarah, kesedihan, serta kekecewaan akan kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi pada bagian pertama (*The Bubble*). Suasana pada bagian *"The Game"*, menunjukkan banyak kekecewaan, kemarahan, dan kesedihan. Penggunaan warna pada visualisasi bagian ini akan menggunakan warna dengan saturasi yang rendah.

The Love, menunjukkan subjek telah belajar dan beradaptasi. Penyampaian pada bagian ini merupakan hal-hal yang ditemukan sehari-hari dalam kehidupan berpasangan atau romansa. Karakter yang ditemukan pada bagian ini yaitu

kedewasaan, dimana subjek sudah mengerti dan menerima realita. Suasana pada bagian “*The Love*”, yaitu tenang, berkarakter dewasa, dan menyenangkan. Penggunaan warna pada visualisasi ini akan menggunakan warna yang cerah dan saturasi normal, kemudian visual juga akan menggunakan warna *tint*.

Epilogue, bagian ini berisi storytelling melalui dua puisi yang membantu menggabungkan semua puisi. Bagian “*Epilogue*” merupakan bagian penutup sekaligus pemersatu semua puisi.

Konteks

Sebelum menulis buku puisi ini, Helena menulis sebuah blog dan mewawancarai ratusan pasangan untuk kebutuhan blog pekerjaannya. Namun setelah mendengar cerita dari para pasangan ini, ia merefleksikan dirinya sendiri dan menyadari bahwa realita yang terjadi tidak seindah film-film romansa. Hal ini menginspirasi penulis untuk membuat buku puisi cinta yang menyampaikan realita mengenai cinta menurut dirinya. Menurut Helena, cinta merupakan sesuatu yang perlu diusahakan bukan hanya semata-mata perasaan. “*Love is work, not a feeling*” (Natasha, 2021). Tujuan dari penulisan buku ini agar audiens dapat merasa lebih terhubung dan merasa tidak sendirian dalam mengalami hal-hal tersebut. Kemudian juga ingin mengoreksi ekspektasi sebuah hubungan dan membuat audiens merefleksikan hubungan mereka (Natasha, 2021). Sebagai seorang wanita, Helena juga menulis buku puisi tersebut dari sudut pandang wanita, yang terkadang mengangumi sosok pria yang ia cintai, terkadang merasa kecewa, ataupun merasa senang.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Setelah melakukan analisa terhadap buku puisi *Love, Spelled in Poetry* terdapat 3 bagian besar yang menggambarkan suasana dan perasaan yang berbeda untuk menunjukkan pertumbuhan karakter yang ada, yaitu suasana penuh harapan untuk menggambarkan karakter yang naif, kemudian suasana penuh amarah dan kesedihan untuk menggambarkan karakter yang kecewa, dan terakhir suasana yang tenang untuk menggambarkan karakter yang dewasa. Perencanaan rancangan ilustrasi akan menggunakan tema warna yang berbeda disesuaikan dengan 3 bagian besar pada buku ini. Setiap bagian akan menggunakan warna dengan saturasi yang berbeda sesuai dengan karakternya masing-masing. Pada bagian “*The Bubble*” akan menggunakan warna cerah dengan saturasi tinggi, kemudian bagian “*The Game*” akan menggunakan warna dengan saturasi yang rendah, dan terakhir “*The Love*” akan menggunakan warna cerah dengan saturasi normal.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis secara jelas ingin menyampaikan perasaan dengan detail dalam penulisannya. Maka dari itu, dengan cara menyampaikan tulisan dalam buku ini melalui ilustrasi, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis mengenai pentingnya mengungkapkan perasaan dapat tersalurkan. Lalu akan memberi kebebasan kepada pembaca untuk menginterpretasikan tulisan melalui gambar.

Kemudian melalui perancangan ini, diharapkan akan membawa pengalaman baru pada pembaca dan memberikan ruang bagi pikiran pembaca untuk menginterpretasikan apa yang ingin disampaikan dari buku *Love, Spelled in Poetry*. Di sisi lain, perancangan ini juga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak orang untuk membaca buku puisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adhiyasa & Sumiyati. (2021, Januari 27). 'Riset: 63 Persen Orang Indonesia Sulit Ungkap Perasaan pada Pasangan' Retrieved October 5, 2021, from: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1343355-ri-set-63-persen-orang-indonesia-sulit-ungkap-perasaan-pada-pasangan>

Agustini, T.S. (2019). 'Perancangan Buku Cerita Interaktif Meneladani Sifat Abu Hurairah Terhadap Hewan Dalam Kehidupan Sehari-hari'. Thesis: Desain Komunikasi Visual. Retrieved October 2, 2021, from: <http://repository.unpas.ac.id/42569/3/BAB%202.pdf>

Ayadmusic, B. (2009, April 12). *E-book*. Alkalmazott grafika / Budai. Retrieved October 4, 2021, from: <https://alkgraf.wordpress.com/2009/04/12/e-book/>

Belton, Robert J. (1996). *E-book*. Art History : A Preliminary Handbook. Retrieved October 16, 2021 from : The University of British Columbia official website : <https://fccs.ok.ubc.ca/student-resources/arth/>

Csinger, A. (1992, November). The Psychology of Visualization. *Department of Computer Science*. University of British Columbia. Retrieved October 1, 2021, from: <http://www2.iath.virginia.edu/time/readings/visualization-representation/psychology-of-visualization.pdf>

Edi, P. (2019, November 29). 'Bidang Desain Komunikasi Visual Mendominasi di Industri Kreatif'. Retrieved October 2, 2021, from Merdeka website: <https://www.merdeka.com/uang/bidang-desain-komunikasi-visual-mendominasi-di-industri-kreatif.html>

Fastwork. (2019, Agustus 2). '7 Alasan Menggunakan Ilustrasi dalam Desain Anda'. Retrieved October 2, 2021, from: <https://fastwork.id/blog/ilustrasi-dalam-desain/>

Hartanto, D.D. (2001, Januari 1). 'Pengguna Ilustrasi Sebagai Daya Tarik Pada Iklan Media Cetak'. Dosen Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain - Universitas Kristen Petra. Retrieved October 3, 2021, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1348061&val=354&title=PENGGUNAAN%20ILUSTRASI%20SEBAGAI%20DAYA%20TARIK%20PADA%20IKLAN%20MEDIA%20CETAK>

Horn, R.E. (1998) *E-Book*. Visual Language: Global Communication for the 21st Century. Retrieved October 2, 2021, from: https://www.goodreads.com/en/book/show/754780.Visual_Language

Ibeng, P. (2021, September 18). 'Pengertian Ilustrasi'. Retrieved October 2, 2021, from Pendidikan website: <https://pendidikan.co.id/pengertian-ilustrasi/>

Keuser, Carla. (2013, November). 'The Meandering Narrative : Poetry and Illustration Engage In A Moment of Indiscipline'. Retrieved October 15, 2021, from : <https://scholar.sun.ac.za/handle/10019.1/86503>

Kurniawan, A. (2021, Oktober 3). 'Pengertian Ilustrasi Menurut Para Ahli Serta Sejarah, Fungsi Dan Tujuannya'. Retrieved October 2, 2021, from: Guru pendidikan website: <https://www.gurupendidikan.co.id/ilustrasi/>

Marchak, William, Cleveland, Rogowitz and Wickens. (1993, October). The Psychology of Visualization. *Page 351-354*. Retrieved October 1, 2021, from: https://www.researchgate.net/publication/234797461_The_psychology_of_visualization

Natasha, H. (2021, February 10). *E-book*. Dreams Spelled in Poetry. Retrieved October 3, 2021, from: <https://www.goodreads.com/book/show/57717837-dreams-spelled-in-poetry>

Setiawan, H. (2019, Agustus 2). 'Perancangan Visualisasi Buku Interaktif Dari Buku Puisi "Pesta Sebelum Kiamat"'. *E-Book*, Desain Komunikasi Visual - Binus University. Retrieved October 3, 2021, from: <https://dkv.binus.ac.id/2019/08/02/perancangan-visualisasi-buku-interaktif-dari-buku-puisi-pesta-sebelum-kiamat/>

Shift. (2021). 'Studies Confirm the Power of Visuals to Engage Your Audience in E-Learning'. Retrieved October 1, 2021, from Shift Learning website: <https://www.shiftelearning.com/blog/bid/350326/studies-confirm-the-power-of-visuals-in-elearning>

Supriyono, R. (2010) Desain Komunikasi Visual, Teori dan Aplikasi. Page 169.

Wilms & Oberfeld, (2017, Juni 13). 'Color and emotion: effects of hue, saturation, and brightness' Retrieved October 3, 2021, from springer website: <https://link.springer.com/article/10.1007/s00426-017-0880-8#Sec2>

Witabora, J. (2012, Oktober). *E-book*. 'Peran dan Perkembangan Ilustrasi' HUMANIORA Vol.3 No.2 Oktober 2012: 659-667. Retrieved October 2, 2021, from: <https://media.neliti.com/media/publications/167371-ID-peran-dan-perkembangan-ilustrasi.pdf>

Yudoko, K. (2012, April 28). 'Menikmati Sajian Visual di Dalam "Percakapan Diam-Diam"'. Desain Grafis Indonesia. Retrieved October 3, 2021, from: <http://dgi.or.id/dgi-archive/menikmati-sajian-visual-di-dalam-percakapan-diam-diam>

Zaidin, M.A. (2016, November 26). *E-book*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII / 'Visualisasi Digital Pembelajaran Baca Puisi'. Universitas Terbuka Convention Center. Retrieved October 2, 2021, <http://repository.ut.ac.id/6539/1/TING2016ST2-17.pdf>